# PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN LAVERAGE OPERASI TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

# **SKRIPSI**



Nama : Nepi Ariska NIM : 22 2014 040

# PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN LAVERAGE OPERASI TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

# **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama Nepi Ariska NIM : 22 2014 040

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2020 FakultasEkonomidanBisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

# TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

:Pengaruh profitabilitas,struktur aset dan laverage operasi terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia tahun 2013-2017)

Nama

: Nepi Ariska : 222014040

NIM Fakultas

: EkonomidanBisnis

Program Studi

: Akuntansi

Mata KuliahPokok

: Teori Akuntansi

DiterimadanDisahkan Padatanggal.....

Pembimbing I,

Drs.Sunardi,S.E,M,Si

NIDN/NBM:0206046303/784021

Pembimbing II,

Lis Djuniar, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui, Dekan

b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, SE, MSi, AK, CA NIDN/NBM: 0216106902/944806

TAC CUTALAN C

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Nepi Ariska

NIM

: 22 2014 040

Konsentarsi

: Akutansi

Judul Skripsi

: Pengaruh Profitabilitas, struktur dan laverage operasi

terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Dengan demikian menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian pemikiran dan pemaparan hasil dari saya sendiri terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

EAHF21265541

Palembang Februari 2020

Nepi Ariska

NIM: 222014040

#### **ABSTRAK**

Nepi Ariska/222014040/2019/ Pengaruh profitabilitas, struktur Aset dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal Studi kasus pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *debt to equity ratio, net profit margin*, dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji F, uji t, uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM), tidak signifikan memengaruhi harga saham sedangkan *earning per share* (EPS) signifikan memengaruhi harga saham. Secara bersama bahwa variabel *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* signifikan memengaruhi harga saham.

Kata kunci: debt to equity ratio, net profit margin, earning per share, dan harga saham.

#### Abstract

Nepi Ariska / 222014040 / 2019 / The Effects of profitability, Asset structure and Operating Leverage on Capital Structure a Case study in a manufacturing Company in the Automotive Sub Sector and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange.

The formulation of the problem in this study was to know how the effects of debt to equity ratio, net profit margin, and earnings per share on share prices in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study was to determine the effect of debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) and earnings per share (EPS) on stock prices. The population and sample in this study were 13 plantation companies listed on the Indonesia stock exchange in 2013-2017. The sampling technique used purposive sampling technique. The sample in this study was 9 companies. The data in this research was secondary data. Data collection method was documentation. The data analysis technique used multiple linear regressions. Classic assumption test, hypothesis test, F test, t test, determination coefficient test used SPSS version 22.

The results of this study indicated that the variable debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM), did not significantly affect stock prices while earnings per share (EPS) had significantly affect stock prices. Together, the variable debt to equity ratio, net profit margin, and earnings per share significantly had an affect stock price.

Keywords: debt to equity ratio, net profit margin, earnings per share, and stock prices.

PENGESAHAN

NO. 428/Abstract/LB/UMP/ VIII/ 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

#### **PRAKATA**



Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh profitabilitas, atruktur aset dan laverage operasi terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2010-2018". Telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini membahahas tentang bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan, agar dividen yang dicapai investor dapat maksimal apalagi bagi perusahaan yang telah *go public* seperti perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku, Ayahanda tercinta Sayuti dan ibunda tersayang Eliya yang tak henti-hentinya memeras keringat, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, serta kasih sayang sedemikian tulus demi anaknya, dan juga kepada semua saudara-saudaraku

sekaligus inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak\_Drs.Sunardi, S.E, M,Si dan ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan sripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr.H Abid Djazuli, SE,M.M., selaku Rektor Universitas
   Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
- 2. Bapak Drs.H Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff Karyawan/Karyawati.
- 3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.M.si.,Ak.,CA dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Ibu Nina sabrina, S.E., M.Si selaku pembimbing Akademik.
- Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 6. Kepada Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 7. Kepada semua saudara-saudaraku sekaligus inspirasi dalam hidup saya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih menyempurnakan selanjutnya.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-

Nya.Amin.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Palembang,

2020

Penulis

Nepi Ariska

vii

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN DEPAN/COVER i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
HALAMAN ABSTRAK v
HALAMAN ABSTRAK vi
HALAMAN PRAKATA vii
HALAMAN DAFTAR ISI viii
BAB.I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah7
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
BAB. II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori
1. Struktur Modal9
a. Teori Struktur Modal9
b. Pengertian Struktur Modal1_
c. Komponen Struktur Modal
2. Rasio profitabilitas
3. Struktur Aktiva

4. Laverage	20
5. Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal	22
B.Penelitian sebelumnya	24
C.Lokasi penelitian.	27
D.Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	32
1.Populasi.	31
2.Sampel.	32
D. Data yang Diperlukan	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
1Analisis Data.	35
2.Teknik Analisis.	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Bursa Efek Indonesia	46
2. Gambaran Umum perusahaan	50
a.Astra Internasional Tbk (ASII).	50
b.Astra otopart Tbk (AUTO).	52

		c.Indo Kordsa 1bk (BRAM)53
		d.Gajah tunggal (GJTL)
		e.Indomobil sukses internasional Tbk(IMAS) 57
		f.Indospring Tbk(INDS)
		g.Multistrada arah sarana Tbk (MASA) 57
		h.Selamat sempurna Tbk (SMSM)
	3.	Analisis Deskriptif Statistik
	4.	Uji Asumsi Klasik
		a. Uji Normalitas63
		b. Uji Multikolinearitas
		c. Uji Autokorelasi
		d. Uji Heteroskedastistias
	5.	Regresi Linier Berganda 67
	6.	Uji Hipotesis
		a.Uji F (Simultan)69
		b.Uji t (Persial)
	В.	Pembahasan Hasil Penelitian
		1.pengaruh profitabilitas, struktur aset dan laverage operasi terhadap
strktur m		al
		2.pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
		3.pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal74
	4	4.pengaruh laverage operasi terhadap struktur modal

# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Dimana keputusan pendanaan yang baik dilihat dari struktur modal. Keputusan pendanaan dilihat dari struktur modal, struktur modal yang baik adalah Struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal adalah suatu kondisi dimana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber intern (internal source) maupun dari maupun dari sumber ekstern (external source). Dana yang berasal dari sumber intern adalah dana yang terbentuk atau dihasilkan oleh perusahaan sendiri yaitu laba ditahan (retained earnings) dan depresiasi (depreciations), sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan pengambil bagian dalam perusahaan (dana yang akan ditanamkan yang akan menjadi modal sendiri).

Modal yang berasal dari para kreditur adalah utang bagi perusahaan yang bersangkutan dan modal yang berasal dari para kreditur tersebut disebut modal asing, sedangkan dana yang berasal dari pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan adalah merupakan dana yang akan tetap ditanamkan dalam perusahaan yang bersangkutan, dan dana ini dalam akan

menjadi modal sendiri. Pendanaan eksternal yang dilakukan oleh perusahaan melalui utang akan menimbulkan biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Oleh karena itu setiap manajer keuangan perlu menentukan keputusan struktur modal yaitu berkaitan dengan penetapan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dipenuhi dengan modal sendiri atau modal asing. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimumkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Struktur modal memaksimumkan nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penentuan struktur modal menurut Brigham dan Houston (2012: 42) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang menghasilkan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat berbagai teori mengenai bagaimana struktur modal optimal yang dapat dijadikan landasan penentuan struktur modal perusahaan. Penelitian peneliti menggunakan faktor seperti profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan *leverage operasi* sebagai variabel untuk menentukan apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap struktur modal perusahaan.

Menurut Kasmir (2014: 196-209) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Bambang (2011: 22) menyatakan bahwa struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.

Alokasi aktiva merupakan keputusan investasi yang sangat penting, mengingat kombinasi aktiva inilah yang akan menghasilkan return dan risiko portofolio (Jogianto, 2017: 722). Umumnya strategi alokasi aktiva didasari pada preferensi dan karakteristik investor. Strategi alokasi aktiva dibagi menjadi dua, yakni agresif (return dan risiko yang tinggi) dan konservatif (return dan risiko yang moderat/rendah).

Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap (Sutrisno, 2012: 198). Leverage operasi mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi. Dengan mengetahui tingkat leverage operasi, maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan.

Struktur modal dalam suatu perusahaan penting untuk dilakukan apalagi bagi perusahaan sub sektor otomotif dan komponen. Industri otomotif merupakan salah satu industri nasional yang ikut berperan dalam pengembangan perekonomian Indonesia. industri ini memiliki mata rantai yang lengkap, mulai dari pembuatan komponen, produksi dan perakitan kendaraan, jaringan distribusi dan penjualan hingga layanan purna jual. Berkembangnya industri otomotif dan berbagai industri pendukungnya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penerimaan negara. Perkembangan industri otomotif nasional serta potensi pasarnya yang besar dapat menarik investor asing untuk mengembangkan investasinya.

Adapun kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotoif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Tabel I.1

Return on Equity, Struktur Aktiva, Leverage Operasi dan Struktur Modal
Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen
Periode 2010-2018

Kode	Tahun	Return on	Struktur	Leverage	Struktur
Emiten	1 alluli	Equity $(X_1)$	Aktiva (X <sub>2</sub> )	Operasi (X <sub>3</sub> )	Modal (Y)
	2010	28,97	70,96	16,3	92,3
	2011	27,7	75,37	15,85	102,43
	2012	25,32	71,19	14,84	102,95
ASII	2013	21	70,32	14,2	101,52
ASII	2014	18,41	70,06	13,41	96,38
	2015	12,34	74,97	10,66	93,97
	2016	13,08	72,9	12,29	87,16
	2017	14,82	69,57	14,17	89,12
Kode	Tahun	Return on	Struktur	Leverage	Struktur
Emiten		Equity $(X_1)$	Aktiva $(X_2)$	Operasi (X <sub>3</sub> )	Modal (Y)
ASII	2018	13,72	63,29	13,81	97,71
AUTO	2010	30,59	64,96	22,29	36,14

2013		2011	23,32	58,29	17,04	47,46
		2012	20,71	56,48	15,26	61,92
2015		2013	11,07	64,53	11,85	32
2016		2014	9,41	55,59	8,9	41,85
2017		2015			3,7	41,36
RAM   Solution   Sol		2016		50,51	5,07	38,68
RAM   Column   Colu		2017	5,09	54,84	5,25	37,21
BRAM    2011		2018	6,04	60,89	12,11	
BRAM BRAM    2011   5,91   103,73   6,47   38,14     2012   13,29   60,15   14,54   35,75     2013   3,4   62,07   4,19   46,77     2014   9,24   55,01   10,84   73,51     2015   6,87   53,81   8,8   59,53     2016   11,28   61,39   14,09   49,72     2018   13,15   57,67   15,15   34,50     2011   14,57   100,08   1,51   177,27     2012   12,66   100,65   4,47   135     2013   8,24   81,61   3,83   97,5     2016   2,94   70,97   1,65   100,51     2017   -1,67   88,24   -0,16   131     2018   0,93   61,71   8,84   131,67     2019   23,55   76,32   11,37   194,1     GJTL   2014   5,02   64,38   3,14   186     2015   -5,81   60,53   -2,56   224,6     2016   20,40   70,97   2015   -5,81   60,53   -2,56   224,6     2016   20,79   65,03   0,76   219,73     2018   -1,27   78,58   -0,58   235,46     Emiten   Tahun   Return on Equity (X1)   Naktiva (X2)   Operasi (X3)   Modal (Y)     IMAS   100,00   12,74   5,42   207,92     IMAS   2012   15,75   127,47   5,42   207,92		2010	11,98	94,67	11,85	23,48
BRAM         2013         3,4         62,07         4,19         46,77           2014         9,24         55,01         10,84         73,51           2015         6,87         53,81         8,8         59,53           2016         11,28         61,39         14,09         49,72           2018         13,15         57,67         15,15         34,50           2010         16,04         83,72         4,46         176,23           2011         4,57         100,08         1,51         177,27           2012         12,66         100,65         4,47         135           2013         8,24         81,61         3,83         97,5           2014         4,74         100,47         2,93         116,76           2015         -0,2         73,77         0,98         115,05           2016         2,94         70,97         1,65         100,51           2017         -1,67         88,24         -0,16         131           2018         0,93         61,71         8,84         131,67           2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         2		2011		103,73	6,47	
BRAM         2014         9,24         55,01         10,84         73,51           2015         6,87         53,81         8,8         59,53           2016         11,28         61,39         14,09         49,72           2017         11,32         62,01         14,09         40,27           2018         13,15         57,67         15,15         34,50           2011         4,57         100,08         1,51         177,27           2012         12,66         100,65         4,47         135           2013         8,24         81,61         3,83         97,5           2014         4,74         100,47         2,93         116,76           2015         -0,2         73,77         0,98         115,05           2016         2,94         70,97         1,65         100,51           2017         -1,67         88,24         -0,16         131           2018         0,93         61,71         8,84         131,67           2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         20,67         67,67         11,59         134,92           2013         <		2012	13,29	60,15	14,54	35,75
BRAM         2014         9,24         55,01         10,84         73,51           2015         6,87         53,81         8,8         59,53           2016         11,28         61,39         14,09         49,72           2017         11,32         62,01         14,09         40,27           2018         13,15         57,67         15,15         34,50           2011         4,57         100,08         1,51         177,27           2012         12,66         100,65         4,47         135           2013         8,24         81,61         3,83         97,5           2015         -0,2         73,77         0,98         115,05           2016         2,94         70,97         1,65         100,51           2017         -1,67         88,24         -0,16         131           2018         0,93         61,71         8,84         131,67           2019         23,55         76,32         11,37         194,1           2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         20,67         67,67         11,59         134,92           2013         <		2013	3,4	62,07	4,19	46,77
Color	BRAM	2014		55,01	10,84	
Color		2015	6,87	53,81	8,8	59,53
Color		2016	11,28	61,39	14,09	
Color		2017	11,32	62,01	14,09	40,27
Color		2018	13,15	57,67	15,15	34,50
GDYR   2012   12,66   100,65   4,47   135		2010	16,04	83,72	4,46	176,23
GDYR         2013         8,24         81,61         3,83         97,5           2014         4,74         100,47         2,93         116,76           2015         -0,2         73,77         0,98         115,05           2016         2,94         70,97         1,65         100,51           2017         -1,67         88,24         -0,16         131           2018         0,93         61,71         8,84         131,67           2010         23,55         76,32         11,37         194,1           2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         20,67         67,67         11,59         134,92           2013         2,1         80,45         1,35         168,17           GJTL         2014         5,02         64,38         3,14         186           2015         -5,81         60,53         -2,56         224,6           2016         10,71         67,23         6,06         219,72           2017         0,79         65,03         0,76         219,73           2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           <		2011	4,57	100,08	1,51	177,27
GDYR         2014         4,74         100,47         2,93         116,76           2015         -0,2         73,77         0,98         115,05           2016         2,94         70,97         1,65         100,51           2017         -1,67         88,24         -0,16         131           2018         0,93         61,71         8,84         131,67           2010         23,55         76,32         11,37         194,1           2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         20,67         67,67         11,59         134,92           2013         2,1         80,45         1,35         168,17           2014         5,02         64,38         3,14         186           2015         -5,81         60,53         -2,56         224,6           2016         10,71         67,23         6,06         219,72           2017         0,79         65,03         0,76         219,73           2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95		2012	12,66	100,65	4,47	135
Color		2013	8,24	81,61	3,83	97,5
Cold	GDYR	2014	4,74	100,47	2,93	116,76
Color		2015	-0,2	73,77	0,98	115,05
Color		2016	2,94	70,97	1,65	100,51
GJTL         2010         23,55         76,32         11,37         194,1           GJTL         2011         15,43         78,29         7,23         160,77           2012         20,67         67,67         11,59         134,92           2013         2,1         80,45         1,35         168,17           2014         5,02         64,38         3,14         186           2015         -5,81         60,53         -2,56         224,6           2016         10,71         67,23         6,06         219,72           2017         0,79         65,03         0,76         219,73           2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95           2011         19,13         100,85         7,48         154,3           Kode Emiten         Tahun Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Operasi (X3)         Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2017	-1,67	88,24	-0,16	131
GJTL   15,43   78,29   7,23   160,77   2012   20,67   67,67   11,59   134,92   2013   2,1   80,45   1,35   168,17   2014   5,02   64,38   3,14   186   2015   -5,81   60,53   -2,56   224,6   2016   10,71   67,23   6,06   219,72   2017   0,79   65,03   0,76   219,73   2018   -1,27   78,58   -0,58   235,46   2011   19,13   100,85   7,48   154,3   Kode Emiten   Tahun   Return on Equity (X <sub>1</sub> )   Aktiva (X <sub>2</sub> )   Operasi (X <sub>3</sub> )   Modal (Y)   IMAS   2012   15,75   127,47   5,42   207,92		2018	0,93	61,71	8,84	131,67
GJTL 2012 20,67 67,67 11,59 134,92 2013 2,1 80,45 1,35 168,17 2014 5,02 64,38 3,14 186 2015 -5,81 60,53 -2,56 224,6 2016 10,71 67,23 6,06 219,72 2017 0,79 65,03 0,76 219,73 2018 -1,27 78,58 -0,58 235,46 2010 28,35 133,84 5,91 402,95 2011 19,13 100,85 7,48 154,3 Kode Emiten Requiry (X <sub>1</sub> ) Return on Equiry (X <sub>1</sub> ) Aktiva (X <sub>2</sub> ) Operasi (X <sub>3</sub> ) Modal (Y) IMAS 2012 15,75 127,47 5,42 207,92		2010	23,55	76,32	11,37	194,1
GJTL 2013 2,1 80,45 1,35 168,17 2014 5,02 64,38 3,14 186 2015 -5,81 60,53 -2,56 224,6 2016 10,71 67,23 6,06 219,72 2017 0,79 65,03 0,76 219,73 2018 -1,27 78,58 -0,58 235,46 2011 19,13 100,85 7,48 154,3 Kode Emiten Tahun Return on Equity (X <sub>1</sub> ) Aktiva (X <sub>2</sub> ) Operasi (X <sub>3</sub> ) Modal (Y) IMAS 2012 15,75 127,47 5,42 207,92		2011	15,43	78,29	7,23	160,77
GJTL         2014         5,02         64,38         3,14         186           2015         -5,81         60,53         -2,56         224,6           2016         10,71         67,23         6,06         219,72           2017         0,79         65,03         0,76         219,73           2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95           2011         19,13         100,85         7,48         154,3           Kode Emiten         Return on Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Deerasi (X3)         Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2012	20,67	67,67	11,59	134,92
2015   -5,81   60,53   -2,56   224,6     2016   10,71   67,23   6,06   219,72     2017   0,79   65,03   0,76   219,73     2018   -1,27   78,58   -0,58   235,46     2010   28,35   133,84   5,91   402,95     2011   19,13   100,85   7,48   154,3     Kode Emiten   Tahun   Return on Equity (X <sub>1</sub> )   Aktiva (X <sub>2</sub> )   Operasi (X <sub>3</sub> )   Modal (Y)     100,85   127,47   5,42   207,92   100,85   127,47   100,85   127		2013	2,1	80,45	1,35	168,17
2016   10,71   67,23   6,06   219,72	GJTL	2014	5,02	64,38	3,14	186
2017         0,79         65,03         0,76         219,73           2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95           2011         19,13         100,85         7,48         154,3           Kode Emiten         Tahun Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Leverage Operasi (X3)         Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2015	-5,81	60,53	-2,56	224,6
IMAS         2018         -1,27         78,58         -0,58         235,46           IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95           2011         19,13         100,85         7,48         154,3           Kode Emiten         Tahun Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Leverage Operasi (X3)         Struktur Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2016	10,71	67,23	6,06	219,72
IMAS         2010         28,35         133,84         5,91         402,95           2011         19,13         100,85         7,48         154,3           Kode Emiten         Tahun Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Leverage Operasi (X3)         Struktur Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2017	0,79	65,03	0,76	219,73
MAS   2011   19,13   100,85   7,48   154,3     Kode   Emiten   Tahun   Equity (X <sub>1</sub> )   Aktiva (X <sub>2</sub> )   Operasi (X <sub>3</sub> )   Modal (Y)     IMAS   2012   15,75   127,47   5,42   207,92		2018	-1,27	78,58	-0,58	235,46
Kode Emiten         Tahun         Return on Equity (X1)         Struktur Aktiva (X2)         Leverage Operasi (X3)         Struktur Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92	TMAC	2010	28,35	133,84	5,91	402,95
Emiten         Fanun (1 anun)         Equity (X1)         Aktiva (X2)         Operasi (X3)         Modal (Y)           IMAS         2012         15,75         127,47         5,42         207,92		2011	19,13		7,48	
Emiten Equity $(X_1)$ Aktiva $(X_2)$ Operasi $(X_3)$ Modal $(Y)$ IMAS 2012 15,75 127,47 5,42 207,92		Tahun				
I IMAS	Emiten					
2013   9,36   108,94   2,96   236,25	IMAS		·			
		2013	9,36	108,94	2,96	236,25

	,				
	2014	-0,97	101,89	0,11	249,32
	2015	-0,34	96,09	1,01	271,22
	2016	-4,66	83,18	-1,65	282,03
	2017	-0,69	72,69	-0,77	238,05
	2018	0,96	66,63	1,44	296,72
	2010	30,94	297,1	10,08	240,1
	2011	19,05	229,58	13,01	80,26
	2012	11,8	108,84	12,24	46,47
	2013	8,42	97,9	10,84	25,31
INDS	2014	7,01	74,69	9,03	25,24
	2015	0,1	63,61	0,25	33,08
	2016	2,4	65,64	3,67	19,79
	2017	5,3	75,1	8,15	13,51
	2018	5,04	84,19	6,17	13,13
	2010	10,81	28,04	11,32	86,5
	2011	8,08	36,32	6,58	168,04
	2012	0,09	37,69	0,48	67,88
	2013	0,96	34,78	-1,79	67,76
MASA	2014	0,15	36,61	0,84	67,27
	2015	-7,78	36,21	-11,29	73,23
	2016	-1,98	33,13	-3,61	79,88
	2017	-2,4	35,54	-2,58	95,14
	2018	-8,62	56,12	-7,96	102,38
	2010	29,04	153,37	13,11	87,84
	2011	32,7	159,48	15,47	69,53
	2012	32,74	165,94	15,93	75,69
SMSM	2013	34,84	183,26	19,33	68,96
	2014	37,62	184,15	20,59	56,64
	2015	32,03	160,71	20,83	54,15
	2016	31,78	181,72	22,86	42,7
	2017	30,38	179,8	21,58	33,65
	2018	29,46	195,67	21,06	30,27
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·					

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas diketahui bahwa perusahaan GDYR, GJTL, IMAS dan MASA mengalami kerugian pada *return on equity*, penurunan pada struktur aktiva dan leverage operasi. Meskipun *return on equity*, struktur aktiva dan leverage operasi terjadi penurunan, harga saham

perusahaan justru terjadi kenaikan. Selly dan Nur (2014) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Meidera (2012) menyatakan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Assets*/ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Struktur Aktiva (*Fixed Assets to Total Assets*/FATA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Vera dan Erny (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul: "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Leverage Operasi terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018"

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, bagaimana pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Leverage Operasi terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Leverage Operasi terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

# 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

# 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan yang akan di ambil. Selain itu juga perusahaan dapat melakukan perbandingan atas kinerja yang telah terealisasikan berdasarkan data histori perusahaan. Sehingga prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang akan jauh lebih baik.

# 3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa dengan melakukan penelitian yang serupa khususnya penelitian tentang teori akuntansi.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdul Halim. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bambang Riyanto. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta; BPFE.
- Brigham & Houston. (2012). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jogianto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meidera Elsa Dwi Putri. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, Vol 01
- Selly Zuliani dan Nur Fadjrih Asyik. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3*
- Suad Husnan. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Yogyakarta. BPFE.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Vera Melia Suci dan Erny Rachmawati. (2016). Pegaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI, Vol*
- Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.